

BAB IX

KESIMPULAN DAN SARAN

IX.1. Kesimpulan

PT. Batara Elok Semesta Terpadu merupakan salah satu perusahaan industri minyak dengan bahan baku kelapa sawit, dengan *Best Choice* sebagai merk dagang. Produk yang dihasilkan antara lain: RBDPO (*Refined Bleached Deodorized Palm Oil*) yang dibagi menjadi dua yaitu RBDP Stearin (*Refined Bleached Deodorized Palm Stearin*) dan RBDP Olein (*Refined Bleached Deodorized Palm Olein*), PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*), RBD PKO (*Refined Bleached Deodorized Palm Kernel Oil*), PKFAD (*Palm Kernel Fatty Acid Distillate*), dan bungkil. Proses produksi minyak goreng yang diterapkan oleh PT. Batara Elok Semesta Terpadu terdiri dari dua tahapan proses yaitu tahap ekstraksi dan tahap pemurnian. PT. Batara Elok Semesta Terpadu memiliki pengolahan, yaitu *Refinery and Fractination Plant, Double Fractination Plant, Shortening and Margarine Plant, Packaging, Moulding, and Filling Plant*, dan *Palm Kernel Plant*. Dalam pembuatan minyak goreng kelapa, PT. Batara Elok Semesta Terpadu menggunakan *plant* tersebut untuk proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi.

Unit utilitas PT. Batara Elok Semesta Terpadu terdiri dari unit *water treatment*, unit penyediaan *steam*, dan unit penyediaan listrik. Unit utilitas ini berfungsi sebagai unit kelengkapan untuk berlangsungnya proses produksi minyak goreng.

Pengendalian kualitas PT. Batara Elok Semesta Terpadu dipimpin oleh seorang QC yang diawasi oleh bagian QA. Pengendalian dan pengawasan terhadap kualitas dilakukan secara rutin dan berkala oleh QC yang secara garis besar dibedakan menjadi 3 bagian, meliputi pemeriksaan *incoming material*, *process product*, pemeriksaan *finish product*.

IX.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan untuk PT. Batara Elok Semesta Terpadu:

-
- PT. Batara Elok Semesta Terpadu segera mengeluarkan merek dagang sendiri agar jangkauan penjualan semakin luas. Tidak hanya menjual ke pabrik tapi juga ke masyarakat.
 - Perlu adanya pengarahan (*briefing*) yang detail dan terstruktur secara jelas dari setiap divisi yang menerima magang kepada mahasiswa ataupun siswa yang akan melaksanakan prosesi magang di salah satu divisi perusahaan secara langsung.
 - Untuk keamanan kerja, setiap pekerja diwajibkan untuk menggunakan helm, masker, sepatu proyek, dan *ear plug*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Mengenal Minyak Sawit Dengan Beberapa Karakter Unggulnya.
- Arifin, M. dan A. Sudrajat. 1997. Bahan Galian Industri. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral.
- Ayustaningwarno, F. 2012. Proses Pengolahan dan Aplikasi Minyak Sawit Merah Pada Industri Pangan. Vitasphere Volume II hal. 1-11.
- Fathurrahman. 2013. Perbandingan Komposisi Asam Lemak Kelapa Sawit Hasil Transformasi Genetika. Jurnal Agroteknologi. Vol. 3 No. 2.
- Hariyadi, P. 2010. Sepuluh Karakter Unggul Minyak Sawit.
- Herlina, Netti. Pra Rancangan Pabrik Asam Oleat Dari *Crude Palm Oil* (CPO) Dengan Kapasitas 2000 Ton/Tahun. 2010. Universitas Sumatera Utara.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2013. Kelapa Sawit dan Olahannya.
- Ketaren, S. 2005. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. UI – Press. Jakarta.
- Kukuh, I.K.W. 2010. Minyak Goreng yang Baik. Diakses tanggal 6 Agustus 2015. <http://www.kompasiana.com>
- Pasaribu, H. 2010. Minyak Buah Kelapa Sawit. Universitas Sumatera Utara.
- Silalahi, J dan S. Nurbaya. 2011. Komposisi, Distribusi dan Sifat Aterogenik Asam Lemak dalam Minyak Kelapa dan Kelapa Sawit. J Indon Med Assoc, Volum: 61, Nomor: 11.

Rio, B.F. 2015. Kelapa Sawit dan Manfaatnya.

Tim Advokasi Minyak Sawit Indonesia - Dewan Minyak Sawit Indonesia (TAMSI-DMSI). 2010. Fakta Kelapa Sawit Indonesia.

Wahyudi, M.Y. 2000. Studi Penggunaan Kembali Bleaching Earth Bekas sebagai Adsorben dalam Proses Refining CPO. Program Studi Teknik Lingkungan. Institut Teknologi Bandung.